

ANALISA KINERJA KEUANGAN PT. PATRA JASA (PROPERTY DAN HOSPITALITY) SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID

Anindita Gayatri¹

^{1,2} Program Studi D3 Pariwisata, Sekolah Vokasi Universitas Negeri Gorontalo

Email: krishna.anugrah@ung.ac.id¹⁾

Asal Negara: Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengaruh pandemi covid terhadap perusahaan BUMN yang bergerak di bidang akomodasi dan pariwisata yang belum pernah dibahas sebelumnya. Pemilihan PT. Patra Jasa (Property dan Hospitality) disebabkan kepemilikan aset yang cukup signifikan sebagai anak perusahaan PT. Pertamina (Persero). Adapun PT. Pertamina (Persero) merupakan salah satu BUMN terbesar di Indonesia. Penggunaan analisa Rasio keuangan Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas karena ketiganya dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dan panjang secara umum. Dan untuk memastikan data yang diambil untuk perhitungan rasio tersebut adalah data yang tepat maka dipilih berdasar Laporan Keuangan perusahaan periode 2019 hingga 2021 karena Laporan Keuangan Audited satu tahun berjalan 2022 belum tersedia di laman resmi PT. Patra Jasa pada saat penelitian ini dibuat. Hasil analisa berupa rasio lancar, rasio cepat, ROA, ROE, Debt to Equity Ratio dan Debt To Total Asset Ratio menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mengalami penurunan tajam tahun awal covid, namun mulai naik perlahan di tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid berdampak besar pada perusahaan BUMN hotel dan pariwisata.

Kata kunci: **Debt to equity ratio; debt to total asset ratio; rasio lancar; ROA; ROE**

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of covid pandemic to State-Owned Enterprise in accommodation and tourism business sector which has not been analyzed yet. PT. Patra Jasa (Property dan Hospitality) is chosen due to its significant asset as a subsidiary of PT. Pertamina (Persero). While PT. Pertamina (Persero) is one of the biggest State-Owned Enterprise in Indonesia. Financial Analysis i.e. Liquidity, Profitability and Solvability ratio are used since those three ratios can depict the performance of a company in short term as well as long term in general. And to ensure that the take data for ratio calculation are valid thus they are taken from company Financial Statement from period 2019 up to 2021 since audited full year financial statement 2022 is not available at official website of PT. Patra Jasa by the time this research is made. The analysis result which are current ratio, quick ratio, ROA, ROE, Debt to Equity Ratio and Debt To Total Asset Ratio, shows the significant company's declining performance within the first year of covid, but makes slight recovery in the following year. This proves that covid pandemic has big impact to State-Owned Enterprise in hotel and tourism.

Keywords: **Debt to equity ratio; debt to total asset ratio; current ratio; ROA; ROE**

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang menyeruak di seluruh dunia dan khususnya resmi muncul di Indonesia bulan Maret 2020 menyebabkan perubahan yang sangat nyata. Masyarakat tiba-tiba harus melakukan penyesuaian dalam segala hal untuk mencegah pandemi ini terus menjalar dan memakan korban jiwa, diantaranya bekerja dari rumah, penutupan perbatasan antar negara, wajib pakai masker dan beragam pencegahan lainnya..

Segala pembatasan ini menyebabkan kondisi ekonomi di segala bidang memburuk dan turun tajam, khususnya di bidang perjalanan dan pariwisata. Menurut laporan BPS di semester pertama 2020 awal covid, industri akomodasi (pariwisata) dan makan minum menjadi bidang usaha yang paling tinggi terdampak penurunan pendapatan akibat covid sebesar 92,47% pelaku usaha (Analisa

Hasil Survey Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha, 2020). Bahkan di laporan BPS berikutnya di semester kedua 2020 industri akomodasi (pariwisata) dan makan minum mengalami kesulitan pemasaran sebesar 56,58% pelaku usaha. Sehingga 12,68% pelaku usaha bidang ini terpaksa melakukan pengurangan pegawai (Analisis Hasil Survey Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha #2, 2020).

Pada artikel jurnal Analisa Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Pariwisata yang terdaftar di BEI 2019-2022 juga ditemukan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan bergerak di sektor pariwisata mengalami perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dibandingkan saat covid dimana ROA dan ROE mengalami penurunan (Aldi Baune dkk, 2022). Dan di artikel jurnal yang lain yaitu Analisis Rasio

Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Eastparc Hotel, Tbk. Masa Awal Pandemi Covid-19 dimana dibedah kinerja suatu perusahaan swasta *go-public* bidang perhotelan menunjukkan rasio profitabilitas yang kurang baik (Lily Rahmawati Harahap dkk, 2020).

Hal tersebut di atas menggelitik pertanyaan bagaimana pula pengaruh pandemic covid terhadap perusahaan BUMN, khususnya yang bergerak di sektor akomodasi seperti hotel. Hal ini yang menjadi topik bahasan artikel jurnal ini melalui analisa rasio keuangan.

Analisa rasio keuangan dipilih sebab setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu mengoptimalkan profitnya demi kelangsungan perusahaannya. Hal ini dapat tergambar dari analisa rasion keuangan dimana datanya diambil dari laporan keuangan dalam satu periode keuangan perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan yang memiliki tata kelola keuangan yang baik umumnya telah dilakukan secara profesional dan sesuai standard pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (= PSAK) dimana sesuai PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan berisi laporan posisi keuangan (neraca), laporan rugi-laba, perubahan ekuitas dan arus kas. Dan laporan keuangan tersebut menjadi semakin shahih lagi bila sudah diaudit oleh auditor external yang berkompenten. Namun sayangnya tidak semua perusahaan yang memiliki laporan keuangan teraudit ini menampilkan laporan keuangan tahunan nya ke publik dengan beragam alasan. Umumnya hanya perusahaan yang telah go-public, namun PT. Patra Jasa walau belum go-public hingga saat ini selalu menampilkannya di website resminya.

PT. Patra Jasa adalah anak perusahaan salah satu BUMN terbesar di Indonesia yaitu PT. Pertamina (Persero) dimana memiliki 3 pilar bisnis, yaitu Property & Development, Hotels & Resorts dan Services. PT. Patra Jasa memiliki 22 proyek, 9 hotel, lebih dari 850 karyawan dan proyek akan datang berjumlah 9 buah. Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan ini berkompeten dan layak dianalisa laporan keuangannya

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif terdapat dua macam metode analisa yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif atau kadang disebut metode tradisional yang dipilih sebagai metode dalam penelitian ini adalah menggunakan data berupa angka sebagai sarana menganalisis keterangan mengenai hal yang ingin diketahui penulis (Kasiram, 2008).

Penulis menggunakan metode analisa kuantitatif dimana semua data yang tercantum di dalam laporan keuangan mulai dari neraca, laporan rugi-laba, arus kas dan sebagainya adalah berupa angka. Juga cara menganalisisnya menggunakan rumus-rumus di bawah ini.

- Rasio Likuiditas

Rasio ini ingin mengukur seberapa likuid atau mampu suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Terdiri atas 3 rasio yang dianalisa yaitu current ratio dan quick ratio.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

- Rasio Solvabilitas

Rasio ini ingin mengukur seberapa mampu suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka panjangnya. Terdiri atas 2 rasio yang dianalisa yaitu *Total Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Debt To Total Asset Ratio (DAR)*.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang} + \text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal}}$$

$$\text{Total Debt To Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang jangka pendek} + \text{hutang j.panjang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Rasio Profitabilitas

Rasio ini ingin mengukur seberapa mampu suatu perusahaan untuk mencari keuntungan atau dengan kata lain efektifitas manajemen perusahaan. Terdiri atas 2 rasio yang dianalisa yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan (Mei – Agustus) di Aston Gorontalo Hotel & Villas. Penelitian ini dilakukan di department Food And Beverage Service pada section Banquet yaitu Operasional Banquet Aston Gorontalo Hotel & Villas.

2.2. Sumber Data

Berdasarkan Berdasarkan sumbernya maka data dapat dibagi menjadi 2 yaitu : data primer dan data sekunder. Data Primer dimana data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau

tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan peneliti dari sumber informan nya (Sugiyono, 2018).

Adapun sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah data sekunder dimana bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan website resmi PT. Patra Jasa www.patra-jasa.com penelitian. Hasil observasi akan di uraikan sebagai bukti penelitian.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

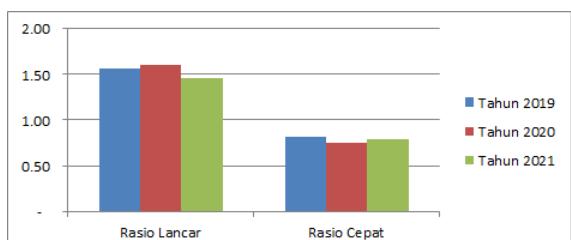
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : observasi, wawancara, angket, dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

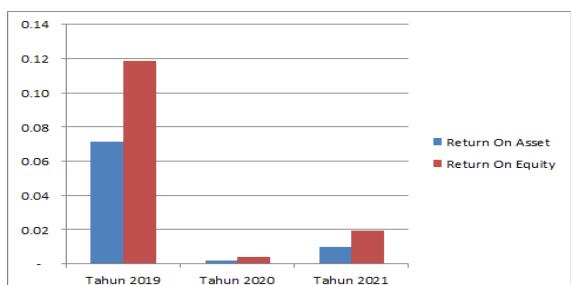
Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas dan berdasarkan data Laporan Financial Statement Audited Full Year 2019, 2020 dan 2021 dari PT. Patra Jasa didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas

Measurement	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
RASIO LIQUIDITAS			
Rasio Lancar	1.57	1.60	1.46
Rasio Cepat	0.81	0.76	0.79
RASIO PROFITABILITAS			
Return On Asset	0.07	0.002	0.01
Return On Equity	0.12	0.004	0.02
RASIO SOLVABILITAS			
Debt to Equity Ratio	0.66	0.84	0.99
Debt To Total Asset Ratio	0.40	0.46	0.50



Gambar 1. Grafik trend Likuiditas 3 tahun terakhir (2019 – 2021)



Gambar 2. Grafik trend Profitabilitas 3 tahun terakhir (2019 – 2021)



Gambar 3. Grafik trend Solvabilitas 3 tahun terakhir (2019 – 2021)

Dari ketiga grafik di atas dapat terlihat bahwa PT. Patra Jasa dilihat dari rasio Likuiditas memiliki cukup kemampuan untuk menyelesaikan masalah hutang-hutangnya dalam jangka pendek karena memiliki rasio lancar rata-rata 1.5 atau 150% dimana bernilai lebih dari 1 atau 100%. Hal ini tercermin dari rasio lancar yang konsisten di atas 100% di tahun 2019 dan 2020 berturut-turut senilai 1,57 atau 157% dan 1,60 atau 160%. Walau terjadi fluktuasi penurunan kinerja di akhir masa covid 2021, namun penurunan nya tidak signifikan. Karena fluktuasi penurunan tahun 2020 ke 2021 seperti pada table 1, disebabkan kenaikan hutang yang cukup berbanding lurus dengan kenaikan aset yaitu Rp 389.429.000.000,- vs Rp 374.495.000.000,-.

Sedangkan untuk rasio cepat terlihat trend 2019 hingga 2021 menunjukkan nilai yang stabil di kisaran 0,76-0,81 atau 76%-81%. Perbedaan nilai rasio lancar dan rasio cepat yang cukup jauh ini menjelaskan bahwa dalam industri property and hospitality inventori memberi andil dalam perhitungan keuangan, apalagi bangunan dan tanah dimiliki sendiri oleh PT. Patra Jasa. Jadi perusahaan ini bukan perusahaan hospitality yang berlaku sebagai operator hotel saja dimana kepemilikan property hotel dimiliki mitra lainnya, seperti kecenderungan industri perhotelan saat ini.

Tabel 2. Fluktuasi Rasio Lancar 2019-2021 dalam juta rupiah.

RASIO LANCAR			
Tahun	Rumus	Calculation	Value
2019	= Aktiva lancar / hutang lancar	= 1.949.689 / 1.241.558	1.57
2020	= Aktiva lancar / hutang lancar	= 1.815.056 / 1.133.237	1.60
2021	= Aktiva lancar / hutang lancar	= 2.204.485 / 1.507.732	1.46
			-13.95%

Sedangkan berkaca pada rasio profitabilitas dimana trend efektifitas management untuk menggunakan aktiva menjadi laba terlihat rendah karena idealnya rata-rata industri mendekati 30% sedangkan trend ROA disini selalu kurang dari 10%, bahkan di tahun 2020 kurang dari 1% dengan angka persisnya 0,2%. Hal ini disebabkan penurunan net income yang sangat tajam dari Rp 304.981.000.000,- menjadi hanya Rp 9.879.000.000,- yang disebabkan menghilangnya tingkat hunian hotel yang didapatkan dari *captive market* berasal dari Group Pertamina sendiri. Saat itu karyawan tidak ada yang melakukan perjalanan dinas ke luar kota ataupun rapat kerja menginap, bahkan semua karyawan diwajibkan bekerja dari rumah. Dan PT. Patra Jasa tidak dapat

leluasa mengurangi aset property hotelnya sebab sebagai BUMN perubahan aset membutuhkan persetujuan beragam kementerian yang sangat rumit dan panjang. Namun perlahan di tahun 2021 mulai mengalami kenaikan tingkat hunian hotel yang berdampak pada net income walau net income tersebut masih 1/6 dari net income tahun 2019. Juga perlu diingat bahwa 30% adalah rata-rata lintas industri, sedangkan industri hospitality yang memiliki keseluruhan properti nya akan memiliki tantangan ROA cukup tinggi sehingga standard ROA industri ini kemungkinan persen nya jauh lebih kecil daripada 30%. Bagaimana pun Profitabilitas menjadi tantangan utama management PT. Patra Jasa di tahun-tahun mendatang.

Tabel 3. Fluktuasi *Return On Asset* 2019-2021 dalam juta rupiah.

Return On Asset				
Tahun	Rumus	Calculation	Value	Fluktuasi
2019	= Net Income / Total Asset	= 304.981 / 4.259.269	0.07	
2020	= Net Income / Total Asset	= 9.879 / 4.692.628	0.002	-6.95%
2021	= Net Income / Total Asset	= 50.568 / 5.210.182	0.01	0.76%

Adapun kinerja PT. Patra Jasa dalam mengelola equity nya untuk menghasilkan laba berupa ROE terlihat bagus di tahun 2019 sebab rata-rata antar industri setidaknya 8,32%. Namun saat awal serangan covid di tahun 2020 turun tajam hingga di bawah 1%, tepatnya 0,004 atau 0,4%. Walau kemudian perlahan naik lagi menjadi 2% di tahun 2021 sebagaimana di table 4. Lagi-lagi hal ini disebabkan penurunan tajam net income tahun 2020 menjadi hanya sekitar 3% dari net income tahun 2019, sedangkan equity relative tetap. Secara keseluruhan usaha manajemen PT. Patra Jasa patut dihargai dalam penanganan ROE maupun ROA dan tingkat profitabilitas secara keseluruhan, mengingatnya banyaknya batasan hukum dan perundang-undangan sebagai BUMN yang tidak sefleksibel itu dalam merubah komposisi aset, hutang dan equity untuk memperbaiki kinerja Keuangan Perusahaan

Tabel 4. Fluktuasi *Return On Equity* 2019-2021 dalam juta rupiah.

Return On Equity				
Tahun	Rumus	Calculation	Value	Fluktuasi
2019	= Net Income / Net Equity	= 304.981 / 2.565.214	0.12	
2020	= Net Income / Net Equity	= 9.879 / 2.554.950	0.004	-12%
2021	= Net Income / Net Equity	= 50.568 / 2.618.822	0.02	2%

Adapun tingkat kesehatan perusahaan untuk kemampuan membayar hutang-hutangnya saat gagal bayar melalui ekuitasnya berupa DER dan DAR terlihat cukup baik walau patut diwaspadai sebab mengalami trend 2019 ke 2020 naik sebesar 18%, lalu 2020 ke 2021 naik lagi sebesar 15%. Dimana DER nya secara berturut-turut tahun 2019 ke 2021 yaitu 66% di tahun 2019, 84% tahun 2020 dan 99% tahun 2021 sebagaimana tabel 4.

Tabel 5. Fluktuasi DER 2019-2021 dalam juta rupiah.

Debt To Equity Ratio (DER)				
Tahun	Rumus	Calculation	Value	Fluktuasi
2019	= Total Utang / Total Modal	= 1.694.055 / 2.565.214	0.66	
2020	= Total Utang / Total Modal	= 2.137.678 / 2.554.950	0.84	18%
2021	= Total Utang / Total Modal	= 2.591.360 / 2.618.822	0.99	15%

Sedangkan Debt To Asset Ratio (DAR) terlihat cukup mengkhawatirkan karena mendekati nilai maksimum kesehatan nilai DAR walau selalu di bawah 0,5 atau 50% dimana menjadi patokan nilai standard maksimum kesehatan nilai DAR untuk lintas industri. Secara berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2021 adalah 40%, 46% dan 50% sebagaimana tabel 4. Saat awal covid 2020 terlihat terjadi fluktuasi kenaikan nilai DAR sebesar 6% dan kenaikan ini terjadi lagi di tahun 2021 dimana DAR naik sebesar 4%. Semua ini disebabkan trend kenaikan hutang dengan nilai aset yang relatif stabil dimana berturut-turut kenaikan hutang 2019-2020 sebesar 26% dan kenaikan hutang 2020-2021 sebesar 21%. Dengan aset yang relative stabil, hal ini menyebabkan kenaikan DAR tahun 2019-2020 sebesar 6% dan tahun 2020-2021 sebesar 4%.

Tabel 6. Fluktuasi DAR 2019-2021 dalam juta rupiah.

Debt To Asset Ratio (DAR)				
Tahun	Rumus	Calculation	Value	Fluktuasi
2019	= Total Utang / Total Asset	= 1.694.055 / 4.259.269	0.40	
2020	= Total Utang / Total Asset	= 2.137.678 / 4.692.628	0.46	6%
2021	= Total Utang / Total Asset	= 2.591.360 / 5.210.182	0.50	4%

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil rasio keuangan PT. Patra Jasa selama 3 tahun berturut-turut maka dapat diambil tiga kelompok kesimpulan dalam lingkup kemampuan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Dimulai dari likuiditas yaitu dalam kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya cukup baik dalam kurun waktu 2019 – 2021. Sedangkan rasio cepat relatif stabil sebab persediaan atau *inventory* nya dikeluarkan dari rumus perhitungan. Ini membuktikan bahwa kepemilikan property untuk penggunaan bisnis *hospitality* nya pada PT. Patra Jasa sangat banyak.

Kesehatan keuangan ditilik dari profitabilitas terlihat ROA dan ROE sebenarnya cukup mengkhawatirkan sebab mengalami penurunan net income yang sangat besar selama covid. Namun yang harus disadari, manajemen tidak dapat bergerak lincah untuk improvisasi perbaikan keuangan perusahaan disebabkan batasan-batasan hukum dan perundang-undangan, di antaranya pengurangan aset property untuk menurunkan nilai total aset disebabkan pengalihan aset ataupun perubahan komposisi aset membutuhkan persetujuan beragam kementerian dan DPR yang panjang dan lama, sedangkan trend bisnis berubah cepat. Walau saat ini sudah dimungkinkan melalui Sovereign Wealth Fund – Indonesia Investment Authority (INA). Namun

diharapkan dengan net income yang perlahan naik sedikit demi sedikit me-rebound kembali nilainya setidaknya sebelum masa covid untuk periode 2022-2023.

Adapun dari segi solvabilitas perusahaan BUMN bidang properti dan *hospitality* ini mengalami kenaikan DER dan DAR yang cukup menantang selama periode pandemi covid 2020-2021. Walau di tahun 2021 perlahan mulai merangkak naik, namun di tahun 2022-2023 menjadi fokus utama, khususnya dalam menurunkan nilai hutang

4.2. Saran

Walau secara keseluruhan hasil kinerja PT. Patra Jasa ini patut diapresiasi mengingat tidak mudah menjalankan bisnis di saat covid, apalagi dengan banyaknya batasan hukum dan perundangan sebagai BUMN, namun 2022-2023 selayaknya menjadi tahun rebound untuk menurunkan nilai hutang sekaligus menaikkan net income diantaranya dengan efisiensi operasional, pemaksimalan aset-aset properti yang belum terpakai seperti dialihfungsikan sebagai function room, dsb. Peluang untuk menarik tamu-tamu non-BUMN selayaknya untuk digarap, apalagi ada beberapa hotel nya yang berada di daerah remote dengan persaingan hotel lain setingkat yang cukup sedikit. Peluang ringan nya persaingan ini dapat dimanfaatkan untuk menerima tamu-tamu perusahaan lain di lokasi sekitar. Namun secara ekonomi makro jangka panjang diabaikan. Perlu kehati-hatian terhadap tantangan ancaman krisis dunia 2023 dan tahun-tahun setelahnya yang belum jelas kepastian berakhirnya akibat *multiple factor internal* Indonesia dan eksternal dari dunia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir, (2015), Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT. Patra Jasa Pusat Jakarta (Koperasi Patra), *Journal of Applied Business & Economics*,
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/ABE/article/view/1389/1102>
- Aldi Baune, Srie Isnawati Pakaya, Lanto Miriatin, (2022), Analisa Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Pariwisata yang terdaftar di BEI 2019-2020, *Jurnal Jambura Universitas Negeri Gorontalo*.
- Lia Rosita, Ayunda Putri Nilasari, (2022), Analisa Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 PT. Jakarta International Hotel & Development Tbk., *Jurnal Melati Universitas Tidar Magelang*.
- Lily Rahmawati Harahap, Rani Anggraini, Ellysy, R.Y. Effendy, (2020), Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Eastparc Hotel, Tbk. Masa Awal Pandemi Covid-19, *Jurnal Competitive Univ. Muhammadiyah Tangerang*.

- Irfan Nursasmito, Vogy Gautama Buanaputra, Artika Artiningsih, Heyyon Herdhayinta, Yessi Marwah Fauziah, (2019), Akuntansi Keuangan Lanjutan I – EKSI4309, Universitas Terbuka.
- Kasmir, (2008), *Analisa Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada
- Moh. Kasiram, (2008), Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, *Sukses Offset*.
- Subdirektorat Indikator Statistik, (2020), Analisa Hasil Survey Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha, Badan Pusat Statistik.
- Subdirektorat Indikator Statistik, (2020), Analisa Hasil Survey Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha #2, Badan Pusat Statistik.
- Sugiarto, (2014), Akuntansi Keuangan Menengah I – EKMA4210, Universitas Terbuka Sugiarto, (2014), Pengantar Akuntansi – EKMA4115, Universitas Terbuka
- Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, CV. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), CV Alfabeta, Bandung
- Laporan Keuangan PT. Patra Jasa 2019-2021 (2022), www.patra-jasa.com
- Website resmi Indonesian Sovereign Wealth Fund, (2022), www.ina.go.id
- Penjelasan tentang Sovereign Wealth Fund, (2022), <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sulseltrabar/baca-artikel/13739/Sovereign-Wealth-Funds-SWF.html>